



Kegiatan Pengembangan Kreativitas Siswa PAUD Kutilang

Adisti Ananda Yusuff, Ratih Pertiwi, Indra Gunara Rochyat, Erina Wiyono
Fakultas Desain dan Industri Kreatif, Universitas Esa Unggul

ABSTRAK

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam usaha menaikkan tingkat kesejahteraan pada umumnya dan tingkat sosial pada khususnya. Dengan tingkat Pendidikan yang baik, maka akan meningkatkan dan mendorong nilai kecakapan guna mendorong pertumbuhan keterampilan bagi anak. Pendidikan yang baik dimulai sejak usia dini untuk menanamkan nilai moral, perilaku, pola pikir, dan kreativitas sedari dini. Salah satu Pendidikan Anak Usia Dini yang kami kunjungi berada di Desa Petir Kp.Kadugene, Banten yang bernama PAUD Kutilang. Setelah pandemi yang melanda hampir 2 tahun lebih menjadikan proses pembelajaran bagi para siswa terjadi perubahan kedalam sistem pembelajaran jarak jauh yang mengakibatkan berkurangnya interaksi yang instenantara guru dan murid sehingga membuat perkembangan kreativitas dan sosial para siswa terhambat. Namun seiringnya dengan suasana pandemi yang berangsur membaik menjadikan sistem pembelajaran sedikit demi sedikit mulai berangsur pulih seperti sediakala. Adanya pembelajaran sescara tatap muka langsung membuat semangat kebalik bagi para guru dan siswa untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran yang terhambat sebelumnya. hal ini menjadi kan kami dari Tim Pengabdian Masyarakat akan membuat sebuah program kegiatan pengembangan kreativitas guna memberikan sebuah rangsangan stimulus sebagai bagian dalam pengembangan tumbuh kembang para siswa PAUD Kutilang. Metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode kualitatif, dengan memilih strategi *grounded theory*. Strategi yang dipilih didasarkan pada pertimbangan keleluasaan dalam meneliti, yaitu secara induktif, sehingga data yang terhimpun dapat diperkaya sebagai solusi perancangan. Dalam *grounded theory*, tidak dikenal adanya hipotesis, akan tetapi diperkenalkan sebuah hipotesa kerja yang dideskripsikan sebagai sebuah pernyataan. Hipotesis Kerja dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah: diperlukan adanya pelatihan keterampilan kerajinan tangan menggunakan media kain flanel untuk meningkatkan proses kreatif siswa PAUD Kutilang dengan tema jenis binatang.

Kata kunci: Pengembangan Kreativitas, Pendidikan Anak Usia Dini, Kreativitas Anak

Creativity Development Activities For PAUD Kutilang Students

ABSTRACT

Education is one of the important factors in an effort to increase the level of welfare in general and social level in particular. With a good level of education, it will increase and boost the value of proficiency to encourage the growth of skill for children. A good education starts from an early age to instill moral values, behavior, mindset, and creativity from an early age. One of the PAUD that we visited was in Petir Village Kp.Kadugene, Banten called PAUD Kutilang. After the pandemic that has been going on for almost 2 years, the learning system which has resulted in reduced intense interaction between teachers and students, hampering the creativity and social development of students. However, along with the gradually improving pandemic atmosphere, the learning system gradually began to gradually recover as before. The existence of face to face learning directly makes the spirit immune for teachers and students to improve learning activities that were hampered before. this is why we from the Community Service Team will create a program of creativity development activities to provide a stimulus stimulus as part of the development of the growth and development of paud Kutilang students. This method of community service activities uses a qualitative method, by choosing a grounded theory strategy. The chosen strategy is based on considerations of flexibility in researching, namely inductively, so that the collected data can be enriched as a design solution. In grounded theory, there is no known hypothesis, but a working hypothesis is allowed that is described as a statement. The hypothesis of work in this community service is: it is necessary to have training in handicraft skills using flannel media to improve the creative process of PAUD Kutilang students with the theme of animal types.

Keywords: Development of Creativity, Childhood Education, Childrens Creativity

Penulis Korespondensi :

Adisti Ananda Yusuff
Universitas Esa Unggul
E-mail : adisti.ananda@esaunggul.ac.id
No. Hp : 082118946303

PENDAHULUAN

Pada Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini, (2015) tertulis didalamnya, menerangkan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini yang selanjutnya akan disingkat PAUD merupakan sebuah upaya pembinaan yang ditujukan untuk anak sejak lahir hingga usia 6 tahun yang didalamnya dilakukan pemberian rangsangan Pendidikan untuk membantu meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan baik jasmani maupun rohani. Hal ini dilakukan guna anak memiliki kesiapan dalam memasuki Pendidikan di tahap lebih lanjut. PAUD diselenggarakan sesuai kelompok usia dan juga jenis pelayanannya yang meliputi (Kemendikbud, 2022):

1. Layanan PAUD untuk usia sejak lahir sampai dengan 6 (enam) tahun terdiri atas Taman Penitipan Anak dan Satuan PAUD Sejenis (SPS) dan yang sederajat.
2. Layanan PAUD untuk usia 2 (dua) sampai dengan 4 (empat) tahun terdiri atas Kelompok Bermain (KB) dan sejenisnya
3. Layanan PAUD untuk usia 4 (empat) sampai dengan 6 (enam) tahun terdiri atas Taman Kanak-kanak (TK)/Raudhatul Athfal (RA)/Bustanul Athfal (BA), dan yang sederajat.

Mengacu pada struktur kurikulum PAUD, kegiatan keterampilan yang diajarkan memuat program dua pengembangan fisik dan motorik mencakup perwujudan suasana untuk berkembangnya kematangan kinestetik dalam konteks bermain. Maka dari itu program pengembangan yang diberikan melalui rangsangan Pendidikan yang dilakukan oleh para tenaga pendidik dalam kegiatan belajar yang dilaksanakan melalui suasana bermain sambil belajar. Karena kondisi ini maka kegiatan pengabdian masyarakat yang kami

lakukan akan serupa dengan menerapkan konteks belajar melalui permainan agar pengembangankreativitas yang diharapkan dapat tercapai (Widyastuti & Yusuff, 2020).

Menurut Tabrani, (2015), didalam Jurnal Pelatihan Ketrampilan Tangan Menggunakan Media Kain Flanel Dengan Tema Pengenalan jenis Binatang Sebagai proses Kreatif menjelaskan mengenai proses belajar merupakan sama halnya dengan sebuah proses kreasi, dikarenakan pendidikan pada dunia seni berhubungan dengan ambang bawah sadar imajinasi dan kreativitas yang sangat berguna dan bermanfaat bagi proses pembelajaran yang bermutu. Dan didalamnya dijelaskan bahwa dalam diri manusia terdapat sebuah proses yang bersifat sadar, ambang sadar, dan tidak sadar. Pertumbuhan akan nalar manusia terjadi dari penggabungan gerak dan imajinasi, sedangkan pertumbuhan kreativitas merupakan gabungan antara imajinasi dan perasaan. Sehingga semuanya menjadi sebuah satu kesatuan yang harus bersinergi dalam masa pertumbuhan manusia agar memiliki keseimbangan antara perkembangan fisik dan kreativitasnya agar menjadikan manusia sebagai manusia yang seutuhnya. Hal ini paling tepat dilakukan dan dikembangkan pada masa anak usia dini

Melalui pengamatan secara langsung yang telah dilakukan dengan cara survey lapangan, tim PKM Universitas Esa unggul milik PAUD Kutilang karena KP.Kadugenep merupakan salah satu desa yang dinaungi oleh Fakultas Desain dan industry Kreatif Universitas Esa Unggul, dan PAUD Kutilang hingga saat ini belum pernah sam asekali mendapatkan kunjungan dari pihak manapun dalam upaya meningkatkan mutu dan kualitas belajar para murid sehingga kami merasa bahwa PAUD Kutilang merupakan sasaran yang tepat untuk dilaksanakannya kegiatan ini. Kami berfokus pada

permasalahan yang dimiliki oleh PAUD Kutilang yaitu diantaranya adalah minimnya pembelajaran yang mengacu pada stimulasi pengembangan kreativitas siswa. Terlebih setelah dimulainya kembali pembelajaran secara tatap muka setelah pandemi yang terjadi 2 tahun terakhir ini. metode pengembangan kreativitas melalui sebuah penciptaan sebuah karya yang mudah dibuat oleh para siswa diharapkan mampu membangun daya imajinasi dan kreativitas yang selama 2 tahun terakhir kurang dilaksanakan. Selain itu bermain sambil belajar secara Bersama sama diharapkan juga dapat membantu meningkatkan cara bersosialisasi bagi para siswa PAUD Kutilang.

Prakarya yang akan dibuat dengan berbahan dasar kain flannel yang sangat aman dan mudah digunakan oleh para siswa PAUD Kutilang selain itu Tim PKM juga telah

membuat prakarya ini menjadi sebuah modul yang akan lebih mudah untuk dipahami bagi para siswa/I PAUD Kutilang guna mempermudah pengaplikasian pembuatan karya. Disamping itu sesuai dengan permintaan dari pihak mitra dan juga keahlian dari masing masing anggota sehingga kami memutuskan untuk mengusulkan pelaksanaan program pengembangan kreativitas melalui prakarya lonceng pintu di lokasi PAUD Kutilang Desa Petir Kecamatan Kadugene

METODE

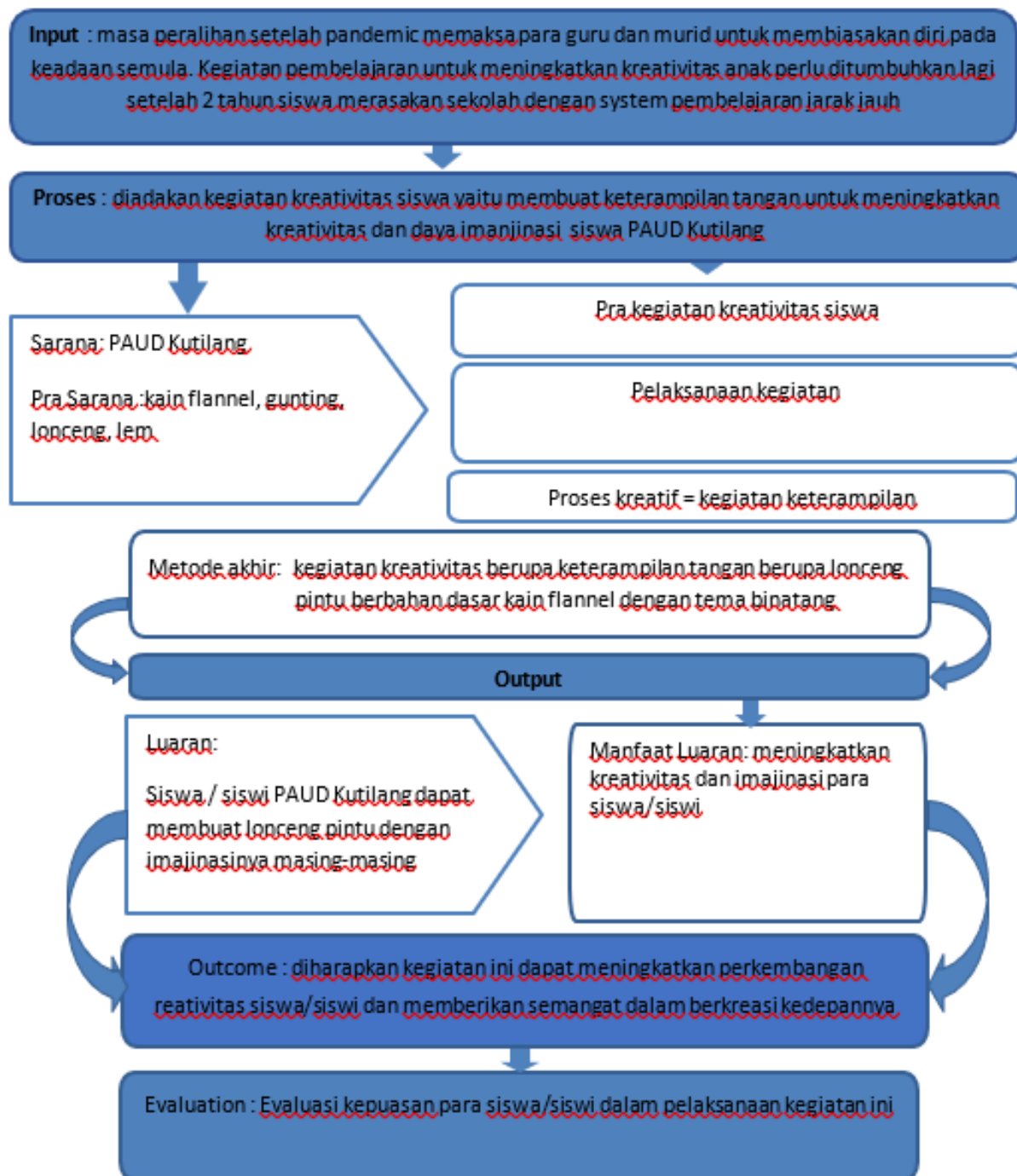
Metode pelaksanaan yang dilakukan dilihat dari kondisi lapangan secara langsung melalui pendekatan sosial fenomenologi (Adian, 2010). Yang dimulai dari survey hingga evaluasi kegiatan. Dapan jadwal kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

No.	Tanggal	Kegiatan
1.	5 April 2022	Survey Lokasi Mitra
2.	20 April 2022	Survey peralatan untuk kegiatan
3.	2 Mei 2022	Serah terima surat izin mitra
4.	9 Mei 2022	Penyerahan proposal
5.	12 Mei 2022	Pembelian alat dan bahan
6.	12 Juni 2022	Pelaksanaan kegiatan
7.	Juni-Agustus 2022	Pembuatan

Pada kegiatan PKM ini dilakukan menjadi 3 tahapan yaitu tahap pra pelaksanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi Peran serta mitra dalam tahap pra pelaksanaan sebagai narasumber dalam pengumpulan data yang dibutuhkan. Pada tahap pra pelaksanaan ini dilakukan diskusi Bersama dengan mitra terkait mengenai kebutuhan kegiatan yang dibutuhkan oleh para siswa/I PAUD Kutilang. Setelah diskusi dilakukan kemudian kami dari tim Abdimas EsaUnggul melakukan brainstorming mengenai ide kegiatan yang akan dilaksanakan pada mitra terkait dan setelah pelaksanaan selesai dilakukanlah evaluasi kegiatan.

Kegiatan Abdimas ini mengambil skema internal pada program kemtiraan masyarakat yang ada pada Fakultas Desain dan Industri Kreatif Universitas Esa Unggul dengan beranggotakan 3 dosen dan dibantu oleh 5 mahasiswa dari beberapa prodi yang berbeda beda. Tahapan kegiatan ini dilakukan berdasarkan gambaran ipteks yang akan di transfer yang telah dibuat berdasarkan kebutuhan dan suber yang dibutuhkan. Berikut merupakan ringkasan mengenai kegiatan yang akan dilakukan mulai dari input – proses – output – outcome – evaluasi. Yang kemudian diringkaskan dalam sebuah gambar bagan sebagai berikut .



Gambar 1. Gambaran Ipteks yang Ditransfer

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan dalam waktu 1 hari yang bertempat di PAUD setempat dengan jumlah siswa yang mengikuti kegiatan ini sebanyak 17 siswa laki laki dan 23 siswa perempuan dengan rentan usia 5 – 6 tahun. Dengan

menggunakan Teknik dan media yang sesuai dengan sasaran kegiatan yaitu menggunakan media kain flannel dengan Teknik menempel yang kami sesuaikan dengan kemampuan di usia siswa PAUD Kutilang itu sendiri (Yusuff et al., 2020). Adapun langkah selanjutnya adalah pembuatan prakarya yang akan digunakan

dalam kegiatan pengembangan kreativitas itu sendiri. Contoh prakarya yang digunakan

dalam kegiatan yang dilaksanakan sebagaimana pada gambar 2.



Gambar 2. Modul Prakarya

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Setelah modul prakarya selesai dibuat kemudian Tim Pengabdian Masyarakat mendatangi PAUD Kutilang untuk melaksanakan kegiatan

tersebut. Dengan mengajak beberapa mahasiswa untuk berperan aktif dalam melakukan kegiatan pengembangan kreativitas bagi para siswa/I PAUD Kutilang (gambar 3 dan 4).



Gambar 3. Sambutan dan Pembukaan Kegiatan



Gambar 4. Proses Kegiatan Pengembangan Kreativitas

Kegiatan pengembangan kreativitas yang didampingi oleh para mentor dari mahasiswa Fakultas Desain dan Industri Kreatif Universitas Esa Unggul. Tiap mentor mendampingi 4 murid untuk membuat prakarya lonceng pintu. Dan para mentor sebelumnya telah diberikan *briefing* mengenai proses pembuatan prakarya lonceng pintu yang kemudian mereka salurkan dan ajarkan lagi kepada para siswa/I PAUD Kutilang. Para siswa/I diberikan cukup kebebasan dalam menentukan letak penempelan aksesoris lonceng pintu guna memperluas dan membuka gerbang imajinasi mereka agar didapatkan proses kreativitas yang maksimal. Sehingga diharapkan hasil prakarya yang dibuat oleh para siswa/i PAUD Kutilang dapat mencerminkan karakter dari para siswa/i itu sendiri. Kegiatan diakhiri dengan sesi foto hasil kegiatan dan foto bersama (gambar 5 dan gambar 6)



Gambar.5 Hasil Kegiatan Prakarya Lonceng Pintu



Gambar 6. Foto Bersama Peserta Kegiatan

KESIMPULAN

Hasil Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan oleh Tim dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengembangan kreativitas guna meningkatkan imajinasi dan kreativitas para siswa/i disambut sangat baik dan hangat oleh para guru, siswa/i, dan wali murid yang ada di PAUD Kutilang. Mereka menganggap bahwa kegiatan ini dapat meningkatkan kemandirian, keberanian, kreativitas, dan rasa percaya diri para siswa/i setelah hampir 2 tahun mereka jarang berinteraksi dengan orang banyak dan berkegiatan secara langsung akibat adanya pandemi yang berlangsung. Namun dengan adanya kegiatan para guru menganggap bahwa kegiatan seperti ini perlu dilakukan secara rutin agar para siswa/I dapat lebih berkembang secara maksimal dalam hal berkegiatan dan pembelajaran. Selain itu seluruh panitia dan peserta yang mengikuti kegiatan berpartisipasi secara aktif dan semangat dalam kegiatan ini sehingga menjadikan output pada kegiatan ini sesuai dengan harapan kami sebagai Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Esa Unggul. Untuk kedepannya diharapkan agar kegiatan ini dapat dilakukan minimal 1 kali dalam 1 tahun dengan kata lain kegiatan ini diharapkan bias dilakukan berkelanjutan melalui kerja sama lainnya. Semoga kegiatan yang Tim Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Esa Unggul dapat memberikan banyak manfaat bagi para siswa/i dan juga guru di PAUD Kutilang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih diberikan kepada Kepala Desa Kadugenep yang telah memberikan tempat kepada kami dan menyambut kami Tim Pengabdian Kepada Masyarakat dengan baik dan hangat. Kemudian kepada PAUD Kutilang yang telah memberikan waktu dan tempat kepada kami

sehingga kegiatan ini berjalan dengan baik. Tak lupa kepada Universitas Esa Unggul sebagai rumah kami dari Tim Pengabdian Kepada masyarakat yang telah memberikan dukungan baik moril dan materil.

DAFTAR PUSTAKA

- Adian, D. G. (2010). *Pengantar Fenomenologi. Depok: Penerbit Koekoesan. Endraswara, Suwardi. 2006. Metodologi Penelitian Kebudayaan. Cetakan ke-2. Gadjah Mada University Press.*
- Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini, (2015).
- Kemendikbud. (2022). *Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Berbagai Permainan.* Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. <https://p4tktkplb.kemdikbud.go.id/>
- Tabrani, P. (2015). Pendidikan Seni, Hubungannya dengan Ambang Sadar, Imajinasi dan Kreativitas serta Manfaatnya untuk Proses Belajar yang Bermutu. *Wimba : Jurnal Komunikasi Visual*, 7(1). <https://doi.org/10.5614/JKVV.2015.7.1.1>
- Widyastuti, P. A., & Yusuff, A. A. (2020). Pelatihan Keterampilan Kerajinan Tangan Menggunakan Media Kertas–Pengenalan Pakaian Daerah Jawa Barat Sebagai Proses Kreatif PAUD Anggrek *Jurnal Abdimas*. https://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Journal-18036-11_0765.pdf
- Yusuff, Ananda, A., & Anggraeni, W. P. (2020). *Pelatihan Keterampilan Kerajinan Tangan Menggunakan Media Kain Flanel “Pengenalan Binatang” Sebagai Proses Kreatif Siswa Paud Anggrek Rosanila 011.*